

PERANCANGAN MOTION GRAPHIC UNTUK PENYULUHAN KONSERVASI TANAH DAN AIR GUNA MENGURANGI BENCANA BANJIR DAN LONGSOR

MOTION GRAPHIC DESIGN FOR SOIL AND WATER CONSERVATION EXTENSION TO REDUCE FLOOD AND SLIDING

Muhammad Alif Prihambodo

Program Studi S1 Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom

malif8040@gmail.com

Abstrak

Peningkatan jumlah bencana alam banjir dan longsor yang terjadi di Indonesia dapat dikatakan penyebab utamanya adalah cuaca dan iklim, dan upaya rehabilitasi yang dilakukan sangat sedikit jika dibandingkan dengan jumlah kerusakan yang sudah terjadi. Tetapi semua itu bisa diatasi dan diminimalisir oleh manusia, hanya saja manusia masih kurang rasa peduli terhadap lingkungan hidup. Kasus ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat, tetapi di sini yang merupakan penyebab awalnya adalah masyarakat desa yang berada di daerah hulu. Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan analisis SWOT untuk mengetahui masalah yang sebenarnya terjadi di lingkungan pedesaan. Media informasi yang kurang efektif merupakan penyebab kurangnya partisipasi masyarakat untuk melakukan aktivitas ramah lingkungan yang bisa membantu rehabilitasi lahan serta konservasi tanah dan air. Permasalahan yang ada pun dapat memunculkan kesimpulan bahwa sangat perlu sekali masyarakat diberi informasi terkait konservasi tanah dan air. Cara untuk menyebarkan informasi tersebut yaitu dengan membuat media informasi dalam bentuk *motion graphic* yang mengajak masyarakat untuk melakukan kegiatan konservasi tanah dan air. Media tersebut dirancang untuk membantu meningkatkan kesadaran dan mengubah pola pikir masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup termasuk melakukan kegiatan konservasi tanah dan air untuk kesejahteraan dan mengurangi dampak terkena bencana banjir dan longsor

Kata kunci: konservasi, motion graphic, penyuluhan

Abstract

Increasing the number of natural disasters floods and landslides that occur in Indonesia can be said the main cause is the weather and climate, and rehabilitation efforts are made very little when compared with the amount of damage that has occurred. But all that can be overcome and minimized by humans, it's just that humans are still less concerned about the environment. This case involves all levels of society, but here is the initial cause is the village community in the upstream area. The author conducted a study using qualitative methods and SWOT analysis to find out the real problems that occur in the rural environment. Ineffective information media is the cause of the lack of community participation to engage in environmentally friendly activities that can help land rehabilitation and soil and water conservation. The existing problems can lead to the conclusion that it is very necessary once the community is given information related to soil and water conservation. The way to disseminate the information is by making the media information in the form of motion graphic that invites the community to conduct soil and water conservation activities. The media is designed to help raise awareness and change people's mindset about the importance of protecting the environment including conducting soil and water conservation activities for welfare and reducing the impact of floods and landslides

Keywords: conservation, motion graphic, multipurpose tree

1. Pendahuluan

Permasalahan kerusakan hutan dan lahan di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Laju kerusakan lahan terjadi lebih cepat dibandingkan dengan upaya rehabilitasinya. Contoh kasus akibat kerusakan alam yang terdekat adalah banjir dan longsor yang dahsyat di Kabupaten Garut pada bulan September 2016. Faktor meluapnya air sungai Cimanuk selain faktor curah hujan yang tinggi, adalah luas hutan yang tidak seimbang dengan luas wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) dan pemanfaatan tata ruang yang tidak sesuai dengan peruntukannya contohnya seperti salah penggunaan tanah yang memiliki kemiringan 30 derajat yang ditanami sayur-sayuran. Seharusnya menurut ilmu teknik konservasi tanah dan air tanah dengan kemiringan tersebut ditanam dengan tanaman yang berbatang besar bukan tanaman sayur-sayuran yang tidak memiliki batang. Faktor lainnya lagi yaitu kurangnya pemahaman masyarakat terhadap pentingnya konservasi tanah dan air.

Konservasi tanah adalah penempatan dan penggunaan tanah sesuai dengan kemampuan tanah tersebut sehingga tidak terjadi kerusakan struktur tanah. Sedangkan konservasi air adalah penggunaan air hujan yang jatuh ke tanah seefisien mungkin, agar tidak melebihi kapasitas yang seharusnya sehingga terjadi banjir dan tidak kekurangan saat kemarau. Jadi pada dasarnya konservasi tanah dan air ini tujuannya agar tanah dan air terhindar dari kerusakan dan kehilangan/kehabisan volume.

Agar sosialisasi/penyebaran informasi tersebut berjalan dengan baik diperlukan media yang menarik, informatif yang mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat. Sasaran utamanya ialah masyarakat pedesaan, khususnya yang berada di daerah hulu sungai karena bencana banjir atau longsor yang terjadi di hilir dipengaruhi aktifitas di hulu.

Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dibuat penulis, bisa ditarik beberapa inti permasalahan sebagai berikut:

1. Teknik konservasi tanah dan air yang belum diketahui masyarakat luas.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat bahwa manusia adalah bagian dari alam, bukan penguasa alam.
3. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk ikut serta dalam melakukan aktivitas yang ramah lingkungan.
4. Belum ada media yang menarik dan informatif untuk menambah pengetahuan masyarakat dalam bidang konservasi tanah dan air.

Rumusan Masalah

Bagaimana merancang media informasi mengenai konservasi tanah dan air untuk masyarakat guna menciptakan lingkungan yang baik?

Tujuan Perancangan

Perancangan buku penyuluhan konservasi tanah dan air ini pun memiliki tujuan tertentu, yaitu membuat media informasi tentang kegiatan konservasi tanah dan air untuk membantu meningkatkan kesadaran dan mengubah pola pikir masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan hidup.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara
2. Studi pustaka
3. Observasi lapangan

2. Metodologi dan Dasar Teori

1.1 Kampanye

Unsur terpenting di dalam sebuah kampanye antara lain meliputi tindakan kampanye yang ditunjukkan untuk menciptakan efek atau dampak tertentu, jumlah khalayak sasaran yang cukup besar, dipusatkan dalam kurun waktu tertentu, dan melalui serangkaian tindakan komunikasi yang terorganisasi [Venus, 2012: 7].

1.2 Konservasi Tanah dan Air

Konservasi tanah dalam arti sempit diartikan sebagai upaya dalam mencegah kerusakan tanah oleh erosi serta memperbaiki tanah yang rusak oleh erosi. Dalam arti yang luas konservasi tanah adalah penempatan setiap bidang tanah pada cara penggunaan yang sesuai dengan kemampuan tanah tersebut dan memperlakukannya sesuai syarat-syarat yang diperlukan.

1.3 Media Pembelajaran

Media yang membawa pesan-pesan atau informasi yang bertujuan instruksional atau mengandung tujuan untuk mengajarkan sesuatu maka disebut media pembelajaran [Arsyad, 2013:4]

2.4 Motion Graphic

Motion graphic adalah teknik penggerakan objek yang diam agar terlihat lebih menarik. Motion adalah bahasa universal, setiap gerakan mempunyai dampak dan memilih metode untuk memindahkan elemen dalam sebuah layar akan meningkatkan maknanya. Penggunaan motion graphic membantu untuk menyederhanakan pesan dari isi yang dibawa oleh data utama. [Krasner, 2008:137]

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT, metode analisis SWOT adalah bentuk dari evaluasi secara menyeluruh mengenai kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan ancaman sebuah perusahaan.

Strength: Faktor-faktor internal kekuatan dan keunikan dari sebuah perusahaan. Dalam perancangan ini target sasarannya masyarakat yang tinggal di pedesaan. Perancangan yang dibuat untuk membantu kampanye upaya konservasi tanah dan air agar lingkungan tetap baik dan resiko terkena bencana banjir dan longsor bisa berkurang. Perancangan ini lebih fokus ke pembahasan upaya konservasi tanah dan air dengan cara menanam tanaman MPTS.

Weakness: Meliputi keterbatasan dan kekurangan internal perusahaan dalam kampanye ini memiliki kelemahan seperti adalah tingkat kesadaran masyarakat terhadap lingkungan harus diakui masih sangat minim serta khalayak sasaran mementingkan ke sisi ekonomis.

Opportunity: Merupakan peluang yang muncul dari faktor eksternal. Dalam kampanye ini mengangkat permasalahan lingkungan tidak pernah basi dan banyak komunitas yang bergerak di bidang peduli lingkungan sehingga mudah dalam menemukan masalah.

Threat: Merupakan faktor pengancam yang dapat mengganggu kampanye ini. Dalam kampanye ini ancamannya adalah dari dulu hingga sekarang masyarakat tetap tidak sadar untuk mempedulikan lingkungan, padahal berbagai peringatan dan kampanye sudah sering dilakukan.

2. Pembahasan

Dari observasi dan wawancara bisa dipaparkan penyebab banjir longsor karena kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan yang minim. Khususnya masyarakat yang tinggal di kawasan hulu daerah aliran sungai. Karena banjir atau longsor merupakan kiriman air yang membludak yang disebabkan oleh tidak ada yang menahan air hujan yang jatuh. Air hujan yang jatuh harusnya bisa diserap oleh pohon-pohon tetapi karena masyarakat mengutamakan kepentingan pribadi pohon-pohon sering ditebang atau dijadikan lahan untuk ditanami tanaman sayur atau semacamnya. Kejadian longsor atau banjir memang penyebab utamanya adalah manusia, meskipun iklim memang sangat mempengaruhi.

Bentuk usaha yang bisa dilakukan masyarakat sekarang adalah membenahi segala yang sudah rusak. Kegiatan yang bisa dilakukan tersebut adalah mengembalikan fungsi asli dari alam. Kegiatan yang mengembalikan fungsi alam itu sendiri dengan cara menanam pohon atau tanaman yang sesuai dengan keadaan lingkungan dan tanah. Pohon ini biasa disebut pohon endemik atau mpts (multi purpose tree species) pohon yang bisa membantu konservasi tanah dan air dan bisa pula manfaatnya diambil untuk masyarakat.

Secara umum, masyarakat desa akan menaruh curiga pada hal-hal baru di luar dirinya yang belum dipahaminya. Jadi dengan merancang media interaktif seperti *motion graphic* kemungkinan besar masyarakat desa akan mudah untuk ditarik untuk menyimak dan mempelajari maksud dari pesan dari motion graphic tersebut. Salah satu metode untuk menyelesaikan konflik di pedesaan adalah metode persuasif yang artinya perangkat desa atau orang tertentu yang dianggap berpengaruh dalam masyarakat melakukan usaha untuk mengajak / membimbing, berupa anjuran (pendekatan secara halus).

2.1 Logo

Dalam perancangan tentunya diperlukan logo sebagai identitas suatu kampanye. Logo yang dibuat menggambarkan dari nama kampanye itu sendiri yaitu "Tanem Pohon Duit" yang maksudnya dengan menanam bisa menambah juga pundi-pundi penghasilan di bidang ekonomi.



Gambar 1. Logo Kampanye Tanem Pohon Duit

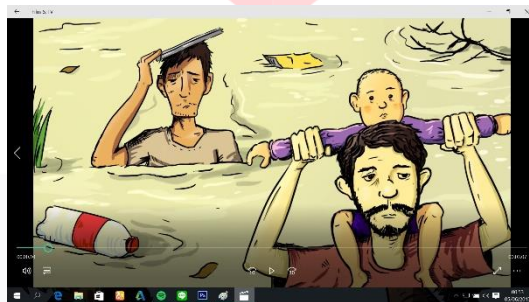
(sumber: Dokumen Pribadi Muhammad Alif Prihambodo, 2017)

2.2 Video Motion Graphic

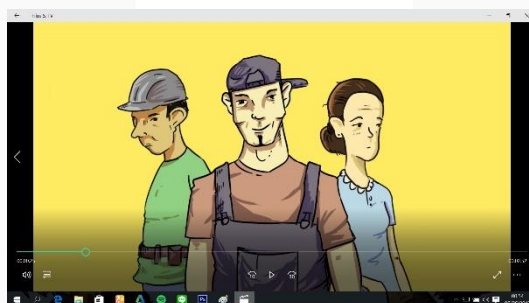
Video merupakan media pembuka untuk penyuluhan. Video ini berisi tentang dampak yang terjadi jika tidak menjaga lingkungan dan solusi alternatif untuk menangani masalah kerusakan atau pengalihan fungsi lahan.



Gambar 2. Screenshot Video Motion Graphic
(sumber: Dokumen Pribadi Muhammad Alif Prihambodo, 2017)



Gambar 3. Screenshot Video Motion Graphic
(sumber: Dokumen Pribadi Muhammad Alif Prihambodo, 2017)



Gambar 4. Screenshot Video Motion Graphic
(sumber: Dokumen Pribadi Muhammad Alif Prihambodo, 2017)

2.3 Merchandise

Media hiburan dan bisa sebagai media yang bisa mengingat kembali apa isi dari kampanye sehingga target khalayak tetap bisa melakukan sesuatu yang tidak merusak lingkungan. Di sini media yang dirancang antara lain kaos dan totebag.



Gambar 5. Kaos

(sumber: Dokumen Pribadi Muhammad Alif Prihambodo, 2017)



Gambar 6. Totebag

(sumber: Dokumen Pribadi Muhammad Alif Prihambodo, 2017)

3. Kesimpulan

Dari hasil perancangan yang dimulai dari identifikasi masalah, penemuan masalah, hingga dengan perancangan dan visualisasi solusi perancangan Kampanye Penyuluhan Konservasi Tanah dan Air ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Orang desa khususnya yang tinggal di hulu harus menjaga lingkungan, agar tidak terjadi bencana alam untuk daerah perkotaan maupun lingkungan hulu itu sendiri. Mengingat kebiasaan orang desa itu kebanyakan bertani, namun cenderung menanam yang menghasilkan uang tanpa melihat tanaman atau pohon tersebut cocok untuk struktur tanah di tempat tersebut. Dengan adanya pengetahuan tanaman atau pohon yang cocok untuk struktur tanah dan adanya penampungan hasil tanam yang dapat menghasilkan uang, diharapkan warga desa dapat menjaga lingkungannya.
2. Media utama dari kampanye ini adalah motion graphic, dimana media ini digunakan untuk memberikan informasi terkait bagaimana seharusnya menjaga lingkungan. Menggunakan video motion graphic karena warga desa menyukai sesuatu yang to the point, simple, dan mudah dimengerti, karena video merupakan media yang mudah dimengerti.

Dengan ini informasi dan ajakan untuk mengikuti kampanye ini guna mengurangi dampak yang ada dan dapat diterima dengan baik oleh khalayak sasaran.

Daftar Pustaka:

Anggraini, Lia., Nathalia, Kirana. (2014). Desain Komunikasi Visual. Bandung: Nuansa cendekia.

Antar, Venus. (2012). Manajemen Kampanye. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Arsyad, Azhar. (2013). Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers

Effendy, Onong Uchjana (2003). Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: Citra Aditia Bakti

Kertanmukti, Rama. (2015). Strategi Kreatif Dalam Periklanan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

Krasner, Jon. (2008). Motion Graphic Design Applied History and Aesthetics. diakses pada www.sciencedirect.com (6 Agustus 2017, 23:27).

Munir, Prof, Dr, M.IT. (2012). Multimedia: Konsep dan Aplikasi Dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.

Nafisah, Syifaun. (2003). Grafika Komputer. Yogyakarta: Graha Ilmu

Ruslan, Rosady. 2013. Kampanye Public Relation. Jakarta: Penerbit PT RajaGrafindo Persada.

Sobur, Alex. (2014). Ensiklopedia Komunikasi A-I. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumber lain:

Arya. 2017. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. <http://sahabatnesia.com>. 6 Agustus 2017

Jennifer, Angelina. 2012. Importance of Motion Graphics in Animation. <http://www.webanddesigners.com>. 15 Juni 2017

Pratama, Deni. 2012. Mengenal Tanaman MPTS. <http://barcok.blogspot.co.id>. 17 Juli 2017

Setiawan. 2015. Tanaman Penghijauan MPTS Kehutanan. <http://likespedia.blogspot.co.id>. 17 Juli 2017

Direktorat Bina Rehabilitasi Hutan dan Lahan, (2011). Manual Konservasi Tanah dan Air : Untuk Kegiatan Rehabilitasi Hutan dan Lahan

<http://www.viva.co.id/berita/nasional/82471-ini-penyebab-banjir-bandang-garut>. 8 Januari 2017

Lampiran



Gambar 7. Wawancara online dengan Ir. Sri Handayaningsih, M.Sc
(sumber: Dokumen Pribadi uhammad Alif Prihambodo, 2017)



Gambar 8. Wawancara dengan Mang Ipin
(sumber: Dokumen Pribadi Muhammad Alif Prihambodo, 2017)